BAB I
PENDAHULUAN

Sebagai pembuka dari seluruh paparan dalam tulisan tugas akhir, bab ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan.

1.1 Latar Belakang

Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS) memiliki luas lahan lebih dari 70 ha, sedangkan yang baru dimanfaatkan sampai dengan saat ini kurang lebih sekitar 20 ha, sehingga masih banyak peluang untuk perkembangannya di masa mendatang. Selain itu, kawasan ini juga dijadikan sebagai pusat konsultasi andalan bagi petani sekitar seperti konsultasi mengenai teknologi pertanian, peternakan serta pengembangannya, dan konsultasi mengenai metode tepat guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memiliki keunggulan tersendiri. Konsep utama yang diterapkan dalam kawasan ini adalah sebagai wisata agro yang menawarkan sarana rekreasi alam sekaligus sarana pengenalan dan pendidikan terutama dalam teknik budidaya, produksi pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan kepada sentuhan teknologi.

KAS memiliki beberapa potensi wisata untuk dijadikan obyek daya tarik wisata, baik berupa obyek wisata alam maupun buatan. Adanya berbagai potensi wisata ini menjadikan KAS sebagai salah satu alternatif wisata yang ada di Jawa Barat, khususnya di wilayah Kabupaten Sumedang. Selain itu, pengembangan wisata agro ini juga didukung dengan adanya motivasi "*back to nature*" dari masyarakat perkotaan sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dari pengembangan wisata agro.

Untuk upaya pengembangannya, pengelola KAS menyusun masterplan dan rencana tindak untuk merealisasikan pengembangan kawasan tersebut. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua rencana tersebut dapat direalisasikan. Dalam pengembangannya terdapat berbagai kendala yang menjadi hambatan dalam pengembangan kawasan wisata ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya berbagai kendala dalam pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, perlu dilakukan evaluasi pengembangan suatu kawasan wisata dapat dikategorikan sebagai kawasan wisata agro harus memenuhi kriteria tertentu. Salah satu kriteria yang dapat digunakan untuk menilai potensi agro suatu kawasan wisata adalah yang dikeluarkan oleh BAPPENAS. Kriteria tersebut berkaitan dengan potensi agro yang ada dan keterlibatan masyarakat sekitar.

Pada bagian latar belakang sudah disampaikan bahwa KAS mempunyai acuan untuk pengembangannya. Acuan tersebut berupa masterplan dan rencana tindak. Di dalam masterplan dan rencana tindak sudah disusun jadwal pemenuhan penyediaan obyek dan fasilitas wisata, serta kegiatan-kegiatan pendukung.

Berangkat dari isu di atas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah potensi wisata agro di KAS sesuai dengan kriteria tertentu ?
2. Bagaimanakah pemenuhan penyediaan obyek dan fasilitas wisata ?
3. Apakah rencana tindak sesuai dengan jadwal yang direncanakan ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitan ini adalah mengevaluasi pengembangan kawasan agrowisata, yaitu Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Untuk mencapai tujuan sasarannya adalah sebagai berikut

1. Mengevaluasi potensi wisata agro di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berdasarkan kriteria kawasan agrowisata.
2. Mengevaluasi ketersediaan obyek dan fasilitas wisata.
3. Mengevaluasi jadwal pelaksanaan rencana tindak dari masterplan yang sudah ada.

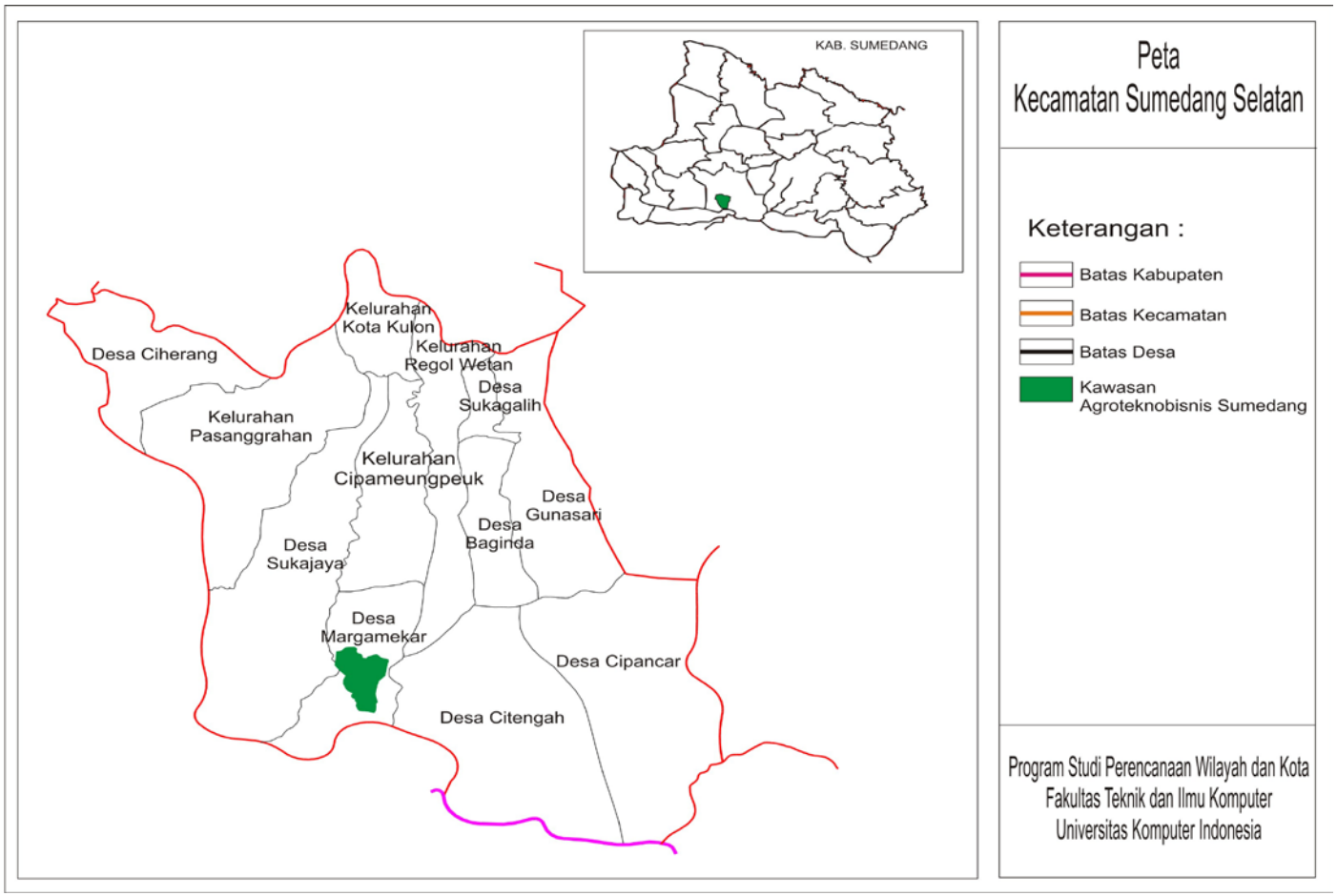
1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dimaksud dalam sub bab ini adalah yang mencakup ruang lingkup wilayah studi yang diteliti dan ruang lingkup substansi yang diteliti.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah adalah lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai obyek studi adalah Kawasan Agroteknobisnis Sumedang (KAS) yang terdapat di Desa Marga Mekar, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.

Gambar I.1
Peta Orientasi Wilayah Studi



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dibatasi berdasarkan kajian-kajian teori maupun substansi yang mendukung tercapainya tujuan dan sasaran penelitian. Lingkup materi dalam penelitian ini mencakup :

- Dalam melakukan evaluasi, evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif dimana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Dengan diketahuinya hambatan dan hal-hal yang menyebabkan program tidak lancar, pengambil keputusan secara dini dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program**.**
- Evaluasi kriteria kawasan agrowisata, kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi potensi agro berdasarkan Buku Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan yang dikeluarkan oleh BAPPENAS, adapun kriteria yang dimaksud adalah kriteria yang berhubungan dengan pengembangan kawasan agrowisata seperti :
  1. Adanya potensi atau basis kawasan di sektor agro
  2. Adanya kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian
  3. Adanya interaksi antara kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata
- Mengevaluasi masterplan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang sudah ada. Adapun evaluasi yang dilakukan dengan melihat jadwal pelaksanaan rencana tindak dan pemenuhan kebutuhan penyediaan obyek dan fasilitas wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara umum dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan atau input bagi pihak yang berkepentingan dalam peningkatan pengembangan kegiatan wisata di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Selain itu diharapkan juga masyarakat dapat memperoleh manfaat dengan dikembangkannya Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pengumpulannya dilakukan dengan cara survey baik itu survey primer maupun survey sekunder. Berikut ini adalah survey yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tersebut :

Tabel 1.1
Matriks Metode Pengumpulan Data

No	Sasaran	Data	Survey
1	Mengevaluasi potensi wisata agro di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang berdasarkan kriteria kawasan agrowisata	- Potensi atau basis kawasan di sektor agro - Kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian - Interaksi kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata	Survey sekunder
2	Mengevaluasi ketersediaan obyek dan fasilitas wisata	Jumlah obyek dan fasilitas wisata	- Survey sekunder - Survey primer
3	Mengevaluasi jadwal pelaksanaan rencana tindak dari masterplan yang sudah ada.	Jadwal realisasi pelaksanaan rencana tindak	- Survey sekunder - Survey primer

.

Selain data-data yang diperoleh diatas, dalam penelitian ini juga dilakukan penyebaran kuesioner kepada pengunjung Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Penyebaran kuesioner ini dilakukan untuk melihat karakteristik dan pola kunjungan pengunjung KAS. Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner dilakukan pada hari minggu dengan responden sebanyak 50 orang responden.

1.6.2 Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sumedang yang merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, atau suatu kondisi pada masa sekarang. Analisis ini digunakan untuk memberikan deskripsi, gambaran, mengenai fakta-fakta atas fenomena yang sedang diamati dalam studi. Selain itu

juga dalam penelitian ini dilakukan komparasi antara KAS dengan kawasan agrowisata yang sudah berkembang seperti Kusuma Agrowisata Batu Malang dan Taman Buah Mekarsari Bogor.

1.6.3 Variabel Penelitian

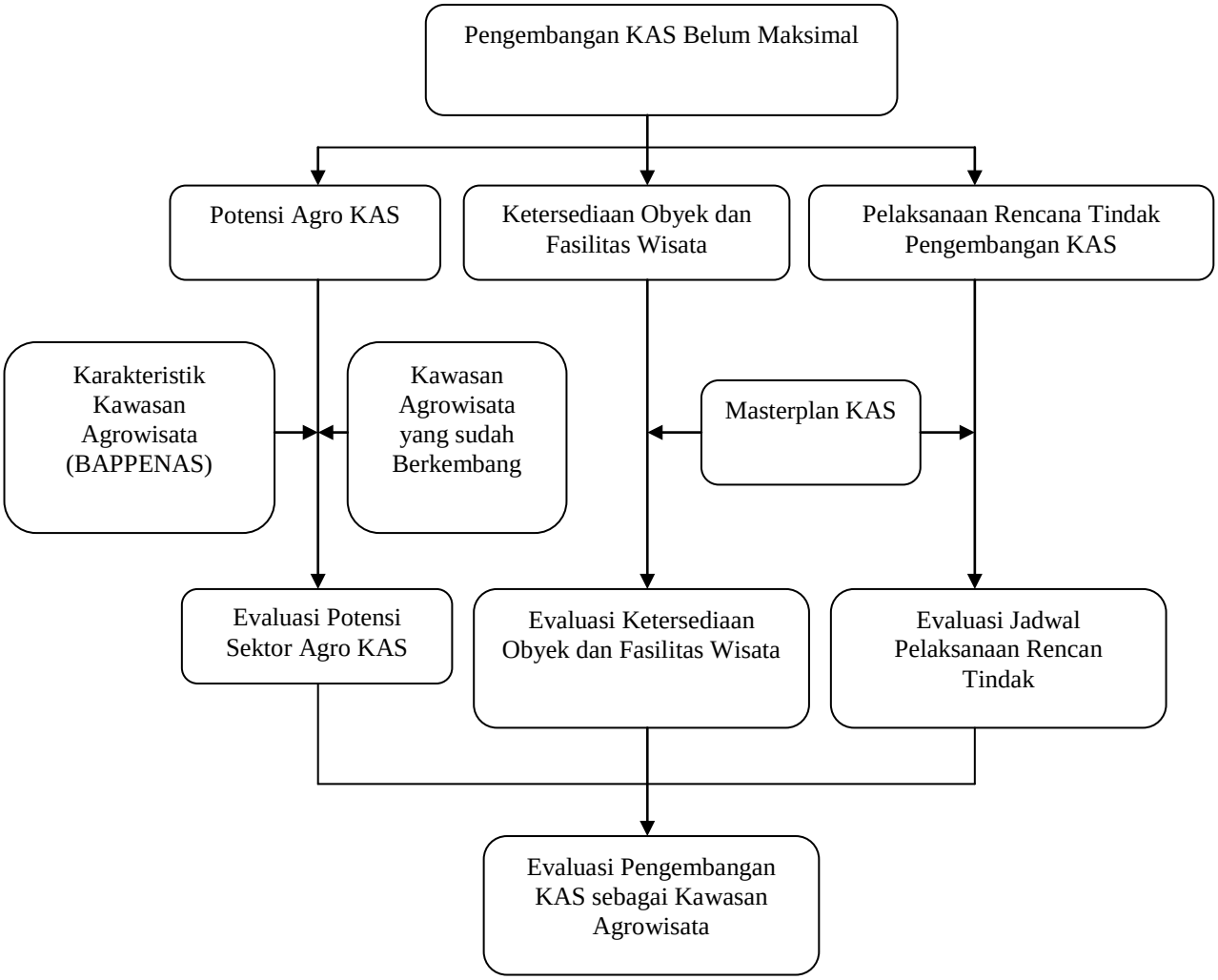
Penelitian akan dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran yang melingkupi kondisi eksisting kawasan agroteknobisnis Sumedang, karakteristik sediaan (*supply*), kriteria kawasan agrowisata, dan pelaksanaan pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Berikut dibawah ini adalah tabel aspek dan variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel I.2
Variabel Penelitian

No	Aspek	Variabel
1.	Kriteria Kawasan Agrowisata	1. Potensi atau basis di kawasan di sektor agro baik pertanian, holtikultura, perikanan maupun peternakan 2. Kegiatan masyarkat yang didominasi oleh kegiatan pertanian 3. Interaksi yang saling mendukung antar kegiatan agro dengan kegiatan wisata
2.	Ketersediaan (*supply*)	1. Obyek wisata 2. Fasilitas wisata
3.	Pelaksanaan Kebijakan Pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang	1. Jadwal pelaksanaan rencana tindak penelitian

1.7 Kerangka Pemikiran

Pada saat ini pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang belum maksimal. Adannya potensi yag dimiliki baik potensi alami maupun buatan belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh pengelola KAS. Belum terlaksananya program-program yang sudah direncanakan menjadi salah satu kendala dalam proses pengembangan kawasan ini. Dalam penelitian ini dapat disajikan alur pemikiran secara sederhana seperti pada gambar berikut ini :



Gambar I.2
Kerangka Pemikiran

1.8 Sitematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara keseluruhan dibagi menjadi kedalam lima bab pembahasan, dengan sistem penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian literatur serta teori-teori yang mendukung tujuan dari penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka bermanfaat untuk menghasilkan petunjuk kepada peneliti untuk dapat memecahkan persoalan yang dihadapi di dalam penelitian secara ilmiah. Tinjauan pustaka dapat berupa kajian konsep, teori, metode, serta tesis dari para pakar atau ahli yang berkompeten di bidang masing- masing. Dalam penelitian ini, literatur yang akan dikaji adalah pengertian pariwisata, komponen pengembangan pariwisata, daerah tujuan wisata, obyek dan day tarik wisata, sarana dan prasarana wisata, definisi wisatawan, positioning kawasan wisata, kawasan agrowisata, kriteria kawasan agrowisata, ruang lingkup/cakupan kawasan agrowisata, tipologi kawasan agrowisata.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi gambaran umum mengenai Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, Karakteristik Pengunjung Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, dan Kaji Banding Kawasan Agroteknobisnis Sumedang dengan Kawasan Wisata Sejenis di Kabupaten Sumedang

BAB IV EVALUASI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROTEKNOBISNIS SUMEDANG

Bab ini berisi bahasan Evaluasi Pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang yang terdiri dari Evaluasi Potensi Agrowisata Kawasan

Agroteknobisnis Sumedang, Evaluasi Ketersedian Obyek dan Fasilitas Wisata, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Tindak Penelitian untuk Pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang, dan Potensi Pengembangan Kawasan Agroteknobisnis Sumedang.

BAB V KESIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil analisis, maka dalam bab ini penulis akan menutup dengan menyimpulkan dan menyertakan rekomendasi dari implikasi hasil evaluasi pengembangan kawasan agrowisata di Kawasan Agroteknobisnis Sumedang. Bab ini juga memberikan catatan mengenai rekomendasi dan saran studi lanjutan untuk penelitian-penelitaian selanjutnya yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan topik ini.

.